

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS TANGGAPAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL TIKTOK

Nada Puspita Sari¹, Rosita Ambarwati², Herman Trisna³

¹Universitas PGRI Madiun, Madiun, email: nadapuspitasaki178272@gmail.com

² Universitas PGRI Madiun, Madiun, email: rosita@unipma.ac.id

³SMP Negeri 3 Madiun, Madiun, email: trisnaherman16@gmail.com

Corresponding author:

Nada Puspita Sari

Universitas PGRI Madiun

Email: nadapuspitasaki178272@gmail.com

Abstrak: Menulis merupakan komunikasi yang dilakukan dengan cara menuangkan ide, gagasan, atau pikiran ke dalam bentuk tulisan. Untuk memudahkan dalam menulis, diperlukan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, ide dan pengalaman sehingga dapat membantu dalam membuat sebuah tulisan. Namun, setelah dilakukan observasi di kelas VII E terkait tentang menulis yakni menulis teks tanggapan, ternyata masih banyak siswa yang malas, kurang bersemangat, kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan, suka bermain game, dan kurang tertarik dalam menulis teks tanggapan. Maka dari itu, perlu adanya tindakan agar kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks tanggapan dengan memanfaatkan media sosial TikTok pada kelas VII SMP Negeri 3 Madiun. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model siklus dari Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Terdapat empat tahapan prosedur penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara dan lembar observasi. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil pada pra siklus, 17 siswa tuntas dengan persentase 46,88% sedangkan belum tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 53,12%. Siklus I mengalami peningkatan, siswa tuntas naik menjadi 17 siswa dengan persentase 53,12% sedangkan belum tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 46,88%. Kemudian, pada siklus II juga mengalami peningkatan ketuntasan sebanyak 28 siswa dengan persentase 87,5% sedangkan belum tuntas hanya 4 siswa dengan persentase 12,5%. Dengan begitu, menggunakan video TikTok sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks tanggapan, tik tok

Abstract: *Improving The Ability to Writing Response Texts by Utilizing Tiktok Social Media.* Writing is communication that is carried out by expressing ideas, concepts or thoughts in written form. To make it easier to write, you need the ability to express thoughts, concepts, ideas and experiences so that they can help in creating a piece of writing. However, after observations were made in class VII E regarding writing, specifically writing response texts, it came out that there were still many of the students who felt lazy, unenthusiastic, had trouble expressing ideas, loved playing video games, and weren't as interested in writing response texts. Therefore, action is needed to improve students' writing skills. The aim of this research is to describe the ability to write response texts using TikTok social media in class VII of SMP Negeri 3 Madiun. This research uses a Classroom Action Research (PTK) design. This research uses the cycle model from Kemmis and McTaggart, which is carried out in two cycles. There are four stages of research procedures used: planning, implementation, observation, and reflection. The research instruments used were interview sheets and observation sheets. Based on data processing, the results obtained in the pre-cycle were that 17 students had completed it with a percentage of 46.88%, while 15 students had not completed it with a percentage of 53.12%. Cycle I experienced an increase; complete students rose to 17 students with a percentage of 53.12%, while those who had not yet completed were 15 students with a percentage of 46.88%. Then, in cycle II, there was also an increase in completion by 28 students with a percentage of 87.5%, while only 4 students had not completed it with a percentage of 12.5%. In this way, using TikTok videos as a learning medium can help improve students' ability to write response texts.

Key word : writing ability, response texts, tiktok

PENDAHULUAN

Menulis merupakan komunikasi yang digunakan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis adalah proses mengkomunikasikan apa dan bagaimana

pikiran penulis (Frensivitasari dkk, 2020; Inggriyan dkk, 2018). Pada saat menulis, dibutuhkan kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman agar memudahkan dalam menulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan secara tidak langsung dengan orang lain, membuat penulis harus mampu mengungkapkan ide ke dalam bentuk tulisan serta memahami kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Mayrita, 2017) bahwa menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif seperti berbicara dan keterampilan reseptif, yaitu membaca dan menyimak, serta pemahaman kata, kosa kata, efisiensi kalimat, ejaan dan tanda baca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk menyampaikan ide dan pikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang memiliki makna (Masrin, dkk, 2020).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Arifin & Rois, 2017). Menulis disebut kegiatan yang produktif karena menulis dapat menghasilkan sebuah tulisan, sedangkan ekspresif karena dengan menulis, penulis dapat mengungkapkan perasaannya melalui sebuah tulisan. Dalam kegiatan menulis, penulis perlu memerhatikan struktur bahasa, kosa kata, dan grafologi sehingga tulisan yang dihasilkan mengandung makna. Keterampilan menulis harus diasah dan dilatih serta dengan melakukan praktik yang teratur dan konsisten karena kemampuan menulis tidak datang secara otomatis (Tarigan, 1994). Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat berlatih untuk mengungkapkan ide, gagasan dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan sehingga mereka dapat mengasah keterampilan berpikir dalam dirinya. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa karena dengan melatih keterampilan berbahasa akan melatih pula keterampilan berpikir (Dinamaryati, 2021).

Menulis memiliki manfaat yaitu dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dalam dunia pendidikan, menulis sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan untuk merangsang proses kognitif siswa, mendorong pemikiran kritis dan meningkatkan observasi, pemecahan masalah, dan daya tanggap serta menambah pengalaman dalam menulis (Tarigan, 2018). Selain itu, menulis dapat menambah kepercayaan diri, meningkatkan kecerdasan pada aspek keterampilan menulis. Menulis juga mempunyai berbagai manfaat seperti mendorong seseorang untuk berfikir kritis, menambah kepercayaan diri dan dapat meningkatkan kecerdasan dalam menulis serta untuk mengumpulkan informasi (Isdayanti, 2023). Manfaat dari menulis lainnya yaitu dapat meningkatkan kelancaran dalam tulis menulis dan menyusun kalimat. Penulis yang memiliki kemampuan menulis dengan baik akan lebih mudah dalam menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain. Sebagaimana diungkapkan oleh (Ilham dan Wijiati, 2020) seseorang dikatakan penulis yang terampil apabila dia mampu mengungkapkan isi pemikirannya dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

Pada kurikulum merdeka saat ini yang telah diterapkan, menuntut siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis sebuah teks. Selain keterampilan berbicara, menyimak dan membaca, keterampilan menulis juga sangat penting dan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Siswa diharapkan dapat berkreasi mengungkapkan gagasannya ketika menulis (Paيدا, 2023). Pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis salah satunya diajarkan melalui materi menulis teks tanggapan. Teks tanggapan merupakan teks yang berisi evaluasi, resensi, komentar, penilaian, pujian, kritik, dukungan dan penolakan terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama,

dll) agar orang lain dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari karya tersebut. Teks tanggapan merupakan teks yang berisi penilaian, ulasan atau resensi terhadap suatu karya seperti film, buku, novel, drama, dan sebagainya (Subarna, 2021).

Pembelajaran menulis bertujuan untuk mengembangkan ide atau gagasan penulis kedalam sebuah teks. Pada kegiatan menulis, penulis perlu memiliki beragam ide dan pengetahuan sebagai dasar dalam membuat sebuah tulisan (Yulistio, dkk, 2018). Dengan begitu, tujuan pembelajaran menulis teks tanggapan yakni dapat mengungkapkan atau mengembangkan pikiran, gagasan dan ide yang dimiliki ke dalam bentuk teks tulis. Namun, setelah dilakukan observasi di kelas VII E terkait tentang menulis teks tanggapan di buku, ternyata banyak siswa yang malas, kurang bersemangat, kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan, suka bermain game, dan kurang tertarik dalam menulis teks tanggapan. Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa kemampuan menulis dari siswa kelas VII E sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan dirasa sulit oleh para peserta didik. Selain itu, peserta didik kurang bersemangat pada saat pembelajaran dan tidak memerhatikan pada saat dijelaskan oleh guru. Di samping itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan asesmen awal yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa kelas VII khususnya kelas VII E SMP Negeri 3 Madiun pada pembelajaran menulis teks tanggapan tergolong sangat rendah. Pada saat menulis teks tanggapan kemudian dinilai rata-rata kelas, ternyata hanya diperoleh persentase 37,5%. Penyebab rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan karena keterampilan menulis tergolong keterampilan berbahasa yang paling sulit dilakukan. Sebagaimana diungkapkan oleh Herawati dan Khuzaemah, (2017) bahwa kemampuan berbahasa yang paling sulit adalah kemampuan menulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut akan dilakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan teknik dan media yang bervariasi dan kekinian sehingga didapatkan hasil yang optimal. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi yang inovatif dari sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Pujiono, 2015) salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif. Dari hal tersebut dilakukan inovasi dengan memanfaatkan media sosial yang sering digunakan oleh siswa mengenai media sosial yang sering digunakan oleh siswa SMP Negeri 3 Madiun. Dari hasil yang diperoleh 54,5% siswa SMP Negeri 3 Madiun menggunakan media sosial TikTok. TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik asal Tiongkok. TikTok merupakan aplikasi *lip-synching* atau aplikasi yang menawarkan fitur berupa video yang dipasangkan dengan soundtrack, mengunggah suara, gambar, dan menambahkan filter pada video (Damariswara, dkk, 2022). Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah Kartini Bohang, 2018), aplikasi yang paling banyak diunduh adaah aplikasi TikTok dengan pengunduhan sebanyak 45,8 juta kali. Dengan begitu, media sosial TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan konten video di TikTok dapat digunakan sebagai sumber ide untuk menulis teks tanggapan. Dengan begitu, diharapkan siswa menjadi semangat dan muncul rasa senang serta dapat menarik minat peserta didik untuk menulis teks tanggapan.

Beberapa penelitian yang sudah ada terkait teks tanggapan; pertama, penelitian yang dilakukan oleh Frensivitasari, dkk (2020) menyatakan bahwa menulis teks tanggapan dapat ditingkatkan oleh siswa SMP dengan cara menonton film pendek dan hasilnya cukup meningkat. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Triningsih (2020) bahwa menuliskan tanggapan kritis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Karangploso dapat ditingkatkan dengan menggunakan aplikasi canva. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis

teks tanggapan dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode wawancara narasumber. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh (Dinamaryati, 2021) menyatakan bahwa menyusun teks tanggapan dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan berbasis genre dengan media pembelajaran kartu topik. Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan tersebut, ditemukan adanya perbedaan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan. Oleh karena itu, sebagai pembeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini memanfaatkan media sosial yaitu TikTok.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dialami di dalam suatu kelas dengan memberikan inisiatif yang terinformasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh (Mulyasa, 2019) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya mengamati proses pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Model penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tahapan prosedur penelitian ini mencakup empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara dan lembar observasi.

Penelitian ini dikatakan berhasil atau tuntas apabila rata-rata dari nilai siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 75%. Apabila belum mencapai 75% maka penelitian ini belum berhasil atau belum tuntas. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur presentase ketuntasan belajar siswa.

Presentase ketuntasan belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelas VII E di SMP Negeri 3 Madiun. Sebelum melaksanakan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pra siklus. Tujuan melakukan kegiatan pra siklus untuk mengetahui permasalahan belajar yang terjadi di kelas. Dengan begitu, nantinya akan mendapatkan solusi atas permasalahan yang terjadi. Berikut presentase ketuntasan yang didapatkan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Presentase Belajar Pra Siklus

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	15	46,87%
Belum Tuntas	17	58,12%

Dari Tabel 1 terlihat 15 dari 32 siswa kelas VII E mencapai KKM, sedangkan 17 siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan dengan persentase sebesar 58,12%. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mampu menulis kalimat jawaban karena struktur pembelajaran, dan hal ini diduga menjadi

penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat jawaban. Untuk itu perlu adanya media yang dapat menunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan dengan menggunakan video di media sosial TikTok, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan dengan terampil sesuai struktur teks.

Pada pembelajaran siklus pertama dilaksanakan dengan menggunakan media video TikTok sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media tersebut, siswa terlihat dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis tanggapan. Berdasarkan hasil siklus I yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Belajar Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	17	58,12%
Belum Tuntas	15	46,87%

Setelah menyelesaikan dan melakukan refleksi pada Siklus I, selanjutnya pada Siklus II masih diperlukan perbaikan pada tahap pelaksanaan yang sama pada siklus tersebut. Pada Siklus II peneliti melakukan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan persentase hasil belajar siswa sesuai indikator yang ditentukan. Berikut data yang diperoleh pada Siklus II.

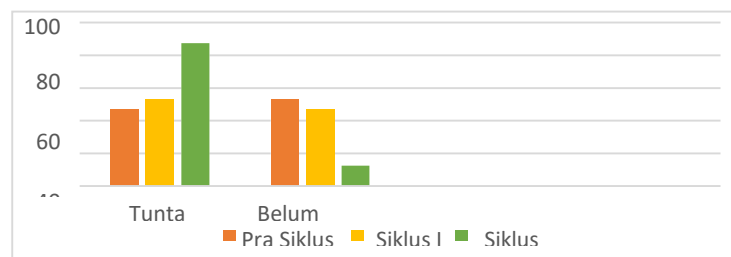
Tabel 3. Presentase Belajar Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	28	87,5%
Belum Tuntas	4	12,5%

Dari Tabel 3, dari 32 siswa kelas VII E yang tuntas KKM sebanyak 28 orang. Secara keseluruhan persentase siswa tuntas yang memenuhi sasaran indikator keberhasilan penelitian yaitu sebesar 87,5%, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas KKM berjumlah 4 siswa dengan persentase 12,5%. Setelah dilaksanakan refleksi pada siklus II, hasilnya siswa mampu memahami cara menulis teks tanggapan sesuai struktur teks. Artinya penelitian yang dilakukan dinyatakan tuntas.

PEMBAHASAN

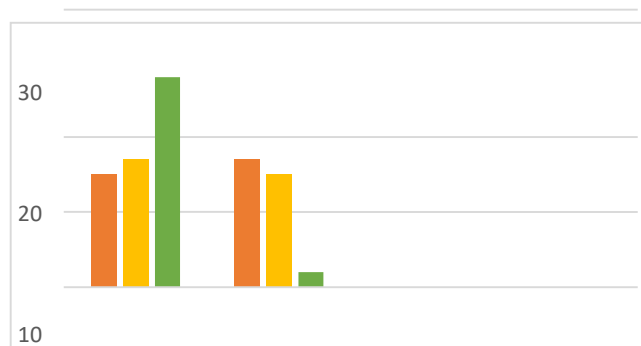
Berdasarkan penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Memanfaatkan Media Sosial TikTok” yang dilakukan pada kegiatan Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II ditemukan nilai persentasenya mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa jumlah ketuntasan semakin meningkat berdasarkan kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II yang dilakukan. Pada pra siklus, dari 32 siswa yang tuntas sebanyak 15 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 17 siswa. Hal tersebut terjadi karena

siswa masih kurang bersemangat, bosan, kesulitan mengungkapkan pemikiran dan idenya, serta kurang tertarik apabila hanya menanggapi sebuah buku. Kemudian, pada siklus I, siswa belum tuntas sebanyak 17 orang, dan yang sudah tuntas sebanyak 15 orang. Peningkatan ini terjadi karena siswa didukung dengan penggunaan media pembelajaran berupa video di TikTok. Pada siklus II, terjadi peningkatan karena sebanyak 28 siswa telah tuntas, dan hanya 4 siswa belum tuntas pada siklusnya. Peningkatan ini karena siswa terbantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video TikTok dan menjadi lebih baik karena mereka telah melaksanakan pada Siklus I. Peningkatan pra siklus, Siklus I dan Siklus II terlihat pada grafik persentase sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram hasil presentase ketuntasan hasil belajar Siswa

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa tingkat persentase mengalami peningkatan mulai dari tahap pelaksanaan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus, terdapat 17 siswa yang belum tuntas dengan persentase 53,12%, dan 15 siswa sudah tuntas dengan persentase 46,88%. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang bersemangat, merasa bosan, kesulitan mengungkapkan pemikiran dan idenya, serta kurang tertarik apabila hanya menanggapi sebuah buku. Pada siklus I jumlah siswa tuntas bertambah menjadi 17 siswa dengan persentase 53,12%, sedangkan siswa belum tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase 46,88%. Peningkatan ini terjadi karena siswa terbantu dalam menggunakan media pembelajaran berupa video TikTok. Pada siklus II jumlah ketuntasan juga meningkat menjadi 28 orang atau sebesar 87,5%, sedangkan jumlah siswa belum tuntas sebanyak 4 orang atau 12,5%. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa penggunaan video TikTok sebagai media pembelajaran menulis teks tanggapan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan sesuai struktur teks. Aplikasi Tik Tok bersamaan dengan penggunaan dan metode yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Dewanta, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Memanfaatkan Media Sosial TikTok” dapat disimpulkan bahwa setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil persentase nilai ketuntasan pada pra siklus sebesar 46,88%. Persentase ketuntasan tersebut rendah karena guru belum menggunakan media pembelajaran berupa video TikTok. Setelah menggunakan media pembelajaran video TikTok maka terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 53,12% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%. Dengan begitu, dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan video TikTok sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan

kemampuan siswa menulis teks tanggapan.

Saran yang dapat diberikan adalah (1) pada kegiatan pembelajaran, guru harus berupaya untuk menerapkan inovasi baik inovasi media maupun metode pembelajaran agar siswa bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) guru bahasa Indonesia dapat menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran seperti media sosial TikTok atau media lainnya, (3) penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai keterampilan menulis teks tanggapan dengan menggunakan media yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. & Rois, S. 2017. Kesalahan Leksikogramatikal Pada Teks Recount. *Jurnal Kata*, 1(2), hal. 144-152. DOI: <https://doi.org/10.22216/jk.v1i2.2130>
- Damariswara, Rian, dkk. 2022. PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI ERA GENERASI Z. *AKDEMIKA: JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN* : <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Dewanta, A.A.N.B.J. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 9(2): 79-85
- Dinamaryati. 2021. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre dengan Media Pembelajaran Kartu Topik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Tanggapan di SMPN 4 Bolo Kelas IX-3 Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1 (2) : <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.57>
- Fatimah Kartini Bohang. (2018). Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia- *Kompas.com*. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tokpunya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>
- Frensivitasari, Abellia, Ria Ariesta, and Rio Kurniawan. 2020. "KEMAMPUAN MENULISTEKS TANGGAPAN BERDASARKAN FILM PENDEK SISWA KELAS IX SMPNEGERI 13 KOTA BENGKULU." *Jurnal Ilmiah KORPUS* 4 (3): 276–83. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.12999>.
- Herawati, Lilik dan Khuzaemah, Emah. 2017. PEMBELAJARAN MENULIS ESAI MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBASIS LIFE SKILLS 2 (2). *Journal Indonesian Language Education and Literature*: <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/>
- Ilham, M dan Wijati, Iva Ani. 2020. KETERAMPILAN BERBICARA: PENGANTAR KETERAMPILAN BERBAHASA. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Inggriyani, Feby dan Nurul Fazriyah. 2018. ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR* 9(2): <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/9498>
- Isdayanti. 2023. PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN MODEL PEMBELAJARAN GLASSER PADA SISWA KELAS VIII B SMP HARAPAN ANANDA KUBU RAYA. KIP PGRI PONTIANAK
- Kosasih, Engkos dan Restuti. 2018. Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Masrin, dkk. 2020. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3(2): p-ISSN: 2615-4935, e-ISSN:

2615-4943

- Mulyasa (2013) Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Rosda.
- Paida, Andi. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research* 4(3): DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.375>
- Pujiono. 2015. Konsep Dasar Menulis. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id> pada tanggal 15 April 2024.
- Qodariana Fauziah. 2023. Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 3 (2): <https://doi.org/10.51878/language.v3i2.2305>.
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, and Sw Winarsi. 2021. “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3 (5): 1910–17. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.
- Subarna, Rakhma. 2021. Bahasa Indonesia. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Suryanto, Edi. 2016. “ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP” 4.
- Tarigan, H.G. 2018. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Triningsih, Diah Erna. 2021. “Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek”. *CENDEKIA* 15 (1) : p-ISSN: 1978-2098; e-ISSN: 2407-8557. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>.